

## **IMPLEMENTASI PROGRAM LCC HARI BELA NEGARA OLEH KESBANGPOL KOTA PAYAKUMBUH DALAM MEMBENTUK WAWASAN KEBANGSAAN SISWA SMA**

**<sup>1</sup>Aditya Wahyu Ramadhan, <sup>2</sup>Suryanef, <sup>3</sup>Hasrul, <sup>4</sup>Al Rafni,**

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Falkultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Co-Author: Suryanef

E-mail: suryanef@fis.unp.ac.id

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan yang pertama untuk mengidentifikasi implementasi program LCC Hari Bela Negara oleh badan Kesbangpol, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh badan Kesbangpol dalam pengimplementasian program LCC Hari Bela Negara, dan mengidentifikasi evaluasi ketercapaian program tersebut oleh badan Kesbangpol Kota Payakumbuh dalam membentuk wawasan kebangsaan siswa SMA di Kota Payakumbuh. Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian berada di kantor Kesatuan bangsa dan politik Kota Payakumbuh di Bulakan Balai Kandih, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh. Adapun informan penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala seksi, Seksi Kesatuan Bangsa, Guru PPKn, serta siswa dan siswi yang ikut serta dalam program LCC Hari Bela Negara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang benar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program LCC Hari Bela Negara yang diselenggarakan oleh Kesbangpol Kota Payakumbuh berjalan cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kendala. Adanya kendala yang dihadapi yaitu masih adanya SMA di Kota Payakumbuh yang tidak ikut dalam program LCC Hari Bela Negara, dan keterbatasan anggaran pelaksanaan program. Tingkat keberhasilan dari program LCC Hari Bela Negara ini mencapai 90% melebihi target yang diharapkan dalam penyelenggaraan program tersebut.*

**Kata Kunci:** *LCC Bela Negara, wawasan kebangsaan, Kesbangpol*

### **ABSTRACT**

*This research aims first to identify the implementation of the National Defense Day LCC program by the Kesbangpol agency, identify the problems faced by the Kesbangpol agency in implementing the National Defense Day LCC program, and identify the evaluation of the program's achievements by the Payakumbuh City Kesbangpol agency in forming the national outlook of high school students in Payakumbuh City. The research is qualitative research using a descriptive approach method. The research location is at the Payakumbuh City National and Political Unity office in Bulakan Balai Kandih, West Payakumbuh District, Payakumbuh City. The research informants in this study were section heads, National Unity Section, PPKn teachers, as well as students who took part in the LCC National Defense Day program. Data collection techniques in this research are interviews and documentation studies. In obtaining the validity of the data in this research, source triangulation techniques are used which enable researchers to*

*obtain correct information. The results of this research show that the implementation of the National Defense Day LCC program organized by Kesbangpol Payakumbuh City is going quite well although there are still several obstacles. The obstacles faced are that there are still high schools in Payakumbuh City that do not participate in the National Defense Day LCC program, and the limited budget for implementing the program. The success rate of the National Defense Day LCC program reached 90%, exceeding the expected target in implementing the program.*

**Keywords:** *national defense quiz competition, national insight, national and political unity*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2023 by author.

## PENDAHULUAN

Semakin menurunnya wawasan kebangsaan dan cinta tanah air khususnya dikalangan generasi muda membuat badan kesbangpol Payakumbuh melakukan upaya pembekalan wawasan kebangsaan kepada generasi muda untuk menumbuhkan rasa cinta air dan kesadaran bela negara terhadap pelajar SMA atau sederajat sebagai generasi muda penerus bangsa. Badan Kesbangpol Sumatera Barat menjelaskan bahwa perpecahan di tengah masyarakat dan kurangnya pemahaman wawasan kebangsaan pada generasi muda merupakan dampak dari lunturnya pemahaman wawasan kebangsaan. Wawasan Kebangsaan merupakan suatu konsep yang dijadikan sebagai landasan dalam menjalankan setiap kehidupan dalam suatu bangsa oleh warga masyarakat yang ada di suatu negara, pemahaman terhadap wawasan kebangsaan tersebutlah yang menentukan bagaimana seseorang atau sekelompok orang bertindak dan bertingkah laku sebagai seorang warga negara dalam suatu bangsa.

Tampubolon dan Darmawan (2016: 20) mengemukakan bahwa pemikiran tentang Wawasan Kebangsaan merupakan sebuah wawasan mengenai semangat kebangsaan dan rasa memiliki bangsa yang utuh dalam bingkai persatuan dan kesatuan sebagai sumber keutuhan dan kekuatan bangsa. Wawasan Kebangsaan memiliki komponen yang bila dilanggar akan menimbulkan kerusakan dan perpecahan, komponen tersebut adalah rasa untuk mementingkan kepentingan bersama atau kepentingan nasional, memiliki tujuan yang sama yaitu sesuai dengan tujuan nasional Indonesia, keadilan, kerjasama, solidaritas, setia pada ikrar atau kesepakatan bersama dalam satu kesatuan sebagai bingkai Bhineka Tunggal Ika, Astawa (2017: 15). Setiap bangsa mempunyai pandangan dalam menjalankan kehidupannya yang disebut dengan wawasan kebangsaan dimana wawasan kebangsaan dibentuk melalui perjuangan dan diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, konsep-konsep wawasan kebangsaan mengalami proses perkembangan dan penyempurnaan. Hal tersebut bertujuan untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional dan disebut dengan wawasan nusantara sebagai wawasan nasional NKRI. Program LCC Hari Bela Negara yang diselenggarakan oleh Kesbangpol Kota Payakumbuh telah membantu membentuk generasi muda yang memiliki rasa nasionalisme yang kuat, kesiapan untuk melindungi bangsa dan negara, serta komitmen untuk membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Melalui program ini, siswa-siswa SMA belajar bahwa kecintaan pada tanah air bukan

hanya sekedar kata-kata, tetapi sebuah tekad yang harus diperjuangkan dan dilestarikan demi masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan suatu studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang secara sistematis dan akurat menggambarkan serta menjelaskan fenomena atau fakta terkait Implementasi Program Kerja LCC Hari Bela Negara Oleh Kesbangpol Kota Payakumbuh dalam membentuk wawasan kebangsaan siswa SMA. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk merinci dan memahami fenomena atau permasalahan yang terjadi di lapangan. Dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini berfokus pada mengoptimalkan data yang diperoleh. Pilihan penelitian kualitatif diputuskan karena peneliti ingin menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang pengimplementasian program LCC Hari Bela Negara yang diselenggarakan oleh Kesbangpol Kota Payakumbuh dalam membentuk wawasan kebangsaan siswa SMA sesuai dengan data dan fakta lapangan. Alasan lainnya adalah peneliti juga ingin memahami secara mendalam permasalahan yang dikaji, dengan data yang dihasilkan berupa deskripsi, sehingga tidak dapat diungkapkan melalui angka atau statistik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Implementasi Program Kerja LCC Hari Bela Negara**

Lomba Cerdas Cermat Hari Bela Negara adalah salah satu kegiatan yang biasanya diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian acara dalam memperingati Hari Bela Negara di Indonesia. Lomba ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap berbagai aspek yang terkait dengan bela negara, seperti sejarah, kebijakan pertahanan, dan budaya bangsa. Biasanya, lomba cerdas cermat ini melibatkan peserta dari berbagai kalangan, mulai dari siswa sekolah menengah atas, mahasiswa, hingga masyarakat umum. Peserta akan diuji melalui serangkaian pertanyaan yang mencakup berbagai bidang pengetahuan terkait bela negara. Dalam pelaksanaan program LCC Hari Bela Negara memiliki tahapan awal yaitu merancang program yang akan dibentuk, menentukan sasaran atau peserta pelaksanaan, mengatur jadwal serta jumlah anggaran. Lalu, diajukan usulan RAB atau rancangan anggaran biaya. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk merancang pembiayaan serta jadwal pelaksanaan LCC Hari Bela Negara. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ( Jr. Dan Hoover, 2010 ) bahwa ada tiga hal yang perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu: (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan; (2) terjadi dalam waktu relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak-berkesinambungan; (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Selanjutnya melakukan pembentukan program, maka langkah selanjutnya adalah memberikan penjelasan-penjelasan secara singkat atau melakukan pertemuan untuk memberikan penerangan secara ringkas. Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Payakumbuh melakukan *technical meeting* bersama guru-guru pembimbing yang diundang dalam kegiatan lomba LCC Hari Bela Negara dengan tujuan untuk mensukseskan kegiatan serta agar peserta yang diundang sesuai dengan program yang dirancang. Keterlibatan sasaran dalam tahapan ini, merupakan salah satu cara untuk mengajak mereka aktif terlibat dalam proses pemberdayaan. Dengan keterlibatan tersebut, mereka memiliki ikatan emosional untuk menyukseskan program pemberdayaan (Musa, 2017).

a) **Tahap Persiapan Program**

Persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengembangkan program kerja yang efektif. Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi tujuan utama dari program kerja. Tujuan ini harus jelas dan spesifik, sehingga mudah diukur dan diikuti. Selain itu, sasaran yang ingin dicapai dengan program kerja juga harus didefinisikan dengan baik. Pada tahap persiapan meliputi kegiatan survei lokasi, pembahasan program kerja internal, rekrutmen peserta, dan pembahasan program ( Sulistyawan, dkk. 2019 ). Pada kegiatan LCC Hari Bela Negara ini, Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Payakumbuh melakukan survei yaitu mendata jumlah SLTA yang ada di Kota Payakumbuh. Kemudian setelah melakukan survei tahap selanjutnya adalah melakukan rapat kerja internal. Rapat ini bertujuan untuk menindaklanjuti pergerakan yang akan dilaksanakan setelah data survei didapatkan. Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Payakumbuh melakukan rapat kerja internal, yang pembahasannya itu adalah pertama, membuat surat undangan untuk tiap-tiap sekolah. Kedua, membahas tanggal dan waktu pelaksanaan. Ketiga, membuat tim pelaksana program. Keempat, membahas teknis lomba. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis kebutuhan. Ini mencakup mengidentifikasi masalah atau tantangan yang perlu diatasi oleh program kerja serta menentukan anggaran yang diperlukan untuk program kerja. Ini termasuk menghitung biaya untuk sumber daya, personel, peralatan, dan berbagai komponen lain yang diperlukan. Setelah itu, melibatkan pengumpulan sumber daya yang diperlukan, baik dalam hal sumber daya manusia, peralatan, atau bahan

b) **Tahap Pelaksanaan Program**

Dasar dari pelaksanaan kegiatan LCC Hari Bela Negara ini berdasarkan atas UU Nomor 3 Tahun 2002 yang menjelaskan bahwa Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. Selain UU tersebut, UU Republik Indonesia juga mengatur hal serupa UU RI Nomor 23 Tahun 2019 tentang pengelolaan sumber daya nasional untuk pertahanan negara. Hasil rapat persiapan lomba bagi seluruh sekolah SLTA sederajat se Kota Payakumbuh menghasilkan pelaksanaan kegiatan LCC Hari Bela Negara ditujukan pada siswa atau siswi kelas sepuluh dan kelas sebelas SLTA sederajat se Kota Payakumbuh, yang

setiap tim terdiri dari tiga orang. Bahan yang diujikan tentang empat pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan TAP MPR RI. LCC Hari Bela Negara terdiri dari tiga babak, yaitu babak penyisihan, semifinal dan final.

**c) Tujuan dan Program**

Wawasan Kebangsaan atau Wawasan Nasional dimiliki oleh setiap bangsa yang di dalamnya terdapat visi bangsa untuk menuju masa depan, dalam menjalankan kehidupan dalam suatu bangsa diperlukan konsep, pikiran, pemahaman, dan cara pandang atau wawasan kebangsaan yang mempunyai tujuan menjamin keutuhan wilayah dan jati diri sebuah bangsa, Wawasan Kebangsaan bangsa Indonesia dikenal dengan Wawasan Nusantara (Kaelan, 2016: 146). Manfaat dari kegiatan LCC Hari Bela Negara yang diselenggarakan oleh Kesbangpol Kota Payakumbuh dapat membudayakan kesadaran berbangsa dan bernegara kepada generasi muda agar adanya kader-kader yang patriotik dan berwawasan kebangsaan sehingga NKRI sebagai sebuah negara yang berdaulat akan tetap diwarisi oleh generasi berikutnya. *Civic literacy* mempunyai manfaat yang positif bagi semua kalangan masyarakat dalam suplai wawasan kebangsaan. Bagi masyarakat *civic literacy* dapat membantu dalam hal bertindak dan hidup bersosial yang mencerminkan warga negara yang baik. Sedang bagi pelajar dan mahasiswa, tentunya dapat menstimulasi aspek keterampilan, karakter dan pengetahuan guna memposisikan dirinya sebagai pelajar yang kreatif dan kritis (Tachyudin, dkk. 2020).

**d) Ekspetasi Sasaran Program**

Pada program wawasan kebangsaan dalam kegiatan LCC Hari Bela Negara Kesbangpol memiliki sasaran untuk mengantisipasi terhadap adanya ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan terhadap keamanan dan ketertiban di tengah-tengah masyarakat. Kondisi tersebut dapat dilihat dengan munculnya berbagai tindakan intoleransi dalam kehidupan sosial dan keagamaan, konflik komunal, dan kekerasan jalanan di kalangan remaja (Khakim, Nugraha, Sukanti, & Sarwedi, 2020; Nurdin, 2015). Generasi muda yang rentan menjadi sasaran terhadap perkembangan globalisasi dunia, adanya dikalangan generasi muda yang tidak tahu bahkan tidak memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila dan UUD 1945 menjadi acuan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Payakumbuh untuk membuat program wawasan kebangsaan yang dapat menarik perhatian siswa-siswa SMA maupun SLTA sederajat untuk ikut serta dan dijadikan solusi terhadap masalah tersebut

**e) Evaluasi Program**

Evaluasi yang dilaksanakan oleh Kesbangpol Kota Payakumbuh adalah untuk melihat keberhasilan serta efektifitas kegiatan. Evaluasi program adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan, efektivitas, dan dampak dari program yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan

kesadaran wawasan kebangsaan di kalangan pelajar. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan untuk menilai sejauh mana program tersebut mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang diharapkan. Proses evaluasi program mencakup beberapa langkah penting, antara lain penentuan Tujuan Evaluasi, Pengumpulan Data, analisis Data, penilaian Efektivitas, Evaluasi Dampak, rekomendasi dan Perbaikan. Daniel Stufflebeam, menggolongkan program pendidikan yang menjadi fokus evaluasi ke dalam empat dimensi: konteks, masukan, proses, dan produk atau lebih dikenal dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Products*). *Context* dilakukan untuk menganalisis berbagai permasalahan dan kebutuhan dari tatanan pendidikan yang spesifik. *Input*, difokuskan pada penilaian terhadap sumber daya dan strategi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan atau mencapai tujuan. *Process*, difokuskan pada pengumpulan data tentang pelaksanaan program, diantaranya melalui monitoring proses pelaksanaan program. *Product*, difokuskan pada sejauh mana keberhasilan program dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Muhammad & Muhammad, 2019).

Hasil dari evaluasi program yang dilakukan oleh pihak Kesbangpol Kota Payakumbuh menunjukkan, *pertama* 90% dalam hal pelaksanaan program berjalan dengan baik. *kedua*, adanya organisasi sekolah yang dibentuk oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk mensosialisasikan wawasan kebangsaan kepada siswa-siswi yang ada di sekolah. Langkah ini menunjukkan adanya dukungan aktif dari pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kesadaran kebangsaan siswa. *Ketiga*, adanya salah satu peserta lomba yang diterima di perguruan tinggi negeri berkat adanya sertifikat LCC Hari Bela Negara. Keberhasilan ini diatribusikan kepada sertifikat LCC Hari Bela Negara yang diberikan oleh Kesbangpol Kota Payakumbuh, yang memberikan pengakuan atas pemahaman dan partisipasi siswa dalam LCC Hari Bela Negara tersebut. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa program LCC Hari Bela Negara telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan wawasan kebangsaan siswa SMA, serta memberikan dorongan bagi siswa untuk meraih prestasi lebih lanjut dalam pendidikan.

### **Kendala dalam implementasi program kerja badan Kesbangpol kota Payakumbuh membentuk wawasan kebangsaan siswa SMA**

#### **Tidak ikut serta dalam LCC Hari Bela Negara**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini secara teknis tidak ada hambatan yang dirasakan oleh Kesbangpol Kota Payakumbuh. Program ini terealisasi dengan baik sesuai SOP yang ditentukan, Namun hal yang menjadi kendala atau permasalahan yang dirasakan adalah kurangnya partisipasi sekolah-sekolah yang diundang dalam kegiatan LCC Hari Bela Negara tersebut. Partisipasi ada beberapa macam menurut Cohn dan Uphoff ada 4 diantaranya yaitu: 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan yaitu penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju sepakat dari berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. 2)

Partisipasi dalam pelaksanaan yaitu penggerakan sumber daya dan dana dalam pelaksanaan merupakan penentu keberhasilan program yang dilaksanakan, 3) Partisipasi dalam pemanfaatan yaitu partisipasi berkaitan dari kualitas dan kuantitas hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. 4) Partisipasi Evaluasi yaitu berkaitan dengan pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan program (Rahmadani, 2022). Partisipasi yang dimaksudkan disini adalah partisipasi dalam pelaksanaan. Pada pelaksanaan kegiatan LCC Hari Bela Negara, 3 SMA yang ikut serta dalam kegiatan LCC Hari Bela Negara ini dari 5 SMA yang diundang yakni SMAN 1 Payakumbuh, SMAN 3 Payakumbuh, SMAN 4 Payakumbuh. Sedangkan SMAN 2 Payakumbuh dan SMAN 5 Payakumbuh tidak hadir dalam LCC Hari Bela Negara. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya ketidaksiapan sekolah dalam mengikuti kegiatan tersebut.

### **Keterbatasan Anggaran Biaya**

Permasalahan anggaran biaya LCC Hari Bela Negara yang diselenggarakan oleh Kesbangpol Kota Payakumbuh, perlu dipahami bahwa penyelenggaraan suatu acara memerlukan alokasi dana yang matang dan efisien. Dalam konteks ini, lomba cerdas cermat Hari Bela Negara menjadi suatu kegiatan yang memerlukan perencanaan keuangan yang cermat untuk memastikan kelancaran pelaksanaannya. Secara keseluruhan, pembahasan permasalahan anggaran biaya LCC Hari Bela Negara haruslah bersifat komprehensif, melibatkan perencanaan yang matang, transparansi dalam pengelolaan dana, kemampuan dalam mencari sumber pendanaan tambahan, serta evaluasi terus-menerus untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan acara tersebut. Anggaran yang tidak mencukupi dapat mempengaruhi kualitas dan keberlanjutan acara tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang matang untuk menentukan alokasi dana yang sesuai dengan kebutuhan acara dan tetap memastikan kualitasnya. Permasalahan lain yang mungkin timbul adalah transparansi penggunaan anggaran. Pihak penyelenggara, dalam hal ini Kesbangpol Kota Payakumbuh, perlu memiliki sistem akuntabilitas yang baik agar setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Hal ini penting untuk menciptakan kepercayaan dan mendukung partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk peserta, sponsor, dan masyarakat umum.

Selain itu, perlu diperhatikan juga bahwa keberlanjutan acara ini dapat dipengaruhi oleh kemampuan pihak penyelenggara dalam mencari sumber pendanaan tambahan, i kerjasama dengan pihak swasta atau mitra lainnya. Kolaborasi dengan pihak eksternal dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan anggaran. Dalam membahas permasalahan anggaran, diperlukan pula evaluasi menyeluruh terkait dengan hasil yang ingin dicapai. Pertanyaan seperti apakah anggaran yang digunakan sebanding dengan manfaat yang diperoleh, atau apakah ada potensi efisiensi penggunaan dana, perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran memiliki dampak positif terhadap tujuan akhir dari LCC Hari Bela Negara.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk program yang diangkat oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Payakumbuh terkait dengan program wawasan kebangsaan mencakup tahapan pembentukan program, di mana program dirancang, sasaran ditentukan, jadwal disusun, dan anggaran diajukan, persiapan program, yang melibatkan kegiatan survei lokasi, pembahasan program kerja internal, rekrutmen peserta, dan pembahasan program. Pada tahap ini, tujuan program harus jelas dan spesifik, dan sasaran yang ingin dicapai dengan program juga harus didefinisikan dengan baik. Selain itu, analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan yang perlu diatasi oleh program dan menentukan anggaran yang diperlukan, tahap pelaksanaan program, yang didasarkan pada UU tentang bela negara. Kegiatan Lomba Cerdas Cermat Hari Bela Negara ditujukan untuk siswa kelas sepuluh dan kelas sebelas SLTA sederajat di Kota Payakumbuh, dengan materi ujian mencakup empat pilar kebangsaan. Program ini terdiri dari tiga babak yakni penyisihan, semifinal, dan final.

Program yang diimplementasikan oleh Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Payakumbuh memiliki ekspektasi sasaran yang terfokus dan jelas untuk mengatasi tindakan intoleransi, konflik komunal, dan kekerasan jalanan di kalangan pelajar SMA. Sasaran utamanya adalah generasi muda, dengan harapan agar mereka tidak hanya memahami, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Program ini memberikan solusi terhadap kondisi rentan yang dihadapi generasi muda akibat dampak globalisasi dunia. Dengan fokus pada pembentukan wawasan kebangsaan, tujuan akhirnya adalah memperkuat kesatuan dan kesadaran nasional di masa depan, menjadikan program ini sebagai landasan kuat bagi karakter dan identitas nasional generasi muda. *Ketiga*, Evaluasi program adalah bagian penting dari proses ini, dengan tujuan mengukur keberhasilan, efektivitas, dan dampak program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini mencapai tingkat keberhasilan sebesar 90%. Walaupun demikian, masih terdapatnya kendala dalam pengimplementasian program tersebut seperti masih adanya sekolah yang tidak ikut serta dan keterbatasan dalam anggaran biaya lomba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B. F. (2022). Sistem Informasi Laporan Program Kerja Operator Di Perusahaan Umum Daerah Tirta Ranga Subang Cabang Pamanukan. In *Global* (Vol. 9, No. 2, pp. 51-62).
- Amelia, L., & Mauludin, A. A. (2023). Pembuatan Keputusan Seorang Pemimpin dalam Menetapkan Program Kerja Organisasi LDK Al-Izzah Uinsu. *Journal on Education*, 5(4), 10881-10891.
- Ariyanti, N., & Prasetyo, M. A. M. (2021). Evaluasi manajemen hubungan masyarakat dan sekolah (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 5(2), 103-126.
- Danniarti, R. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pendukung Tumbuh Kembang Wawasan Kebangsaan pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 7 Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 187-202.

- Hambali, G. (2020). Evaluasi program pendidikan antikorupsi dalam pembelajaran. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 6(1), 31-44.
- Hanipah, R., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pemahaman Wawasan Kebangsaan Abad 21. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 678-683.
- Hasibuan, R. S., Syuhanda, A., Fachrurrozy, M., Efendi, S., & Idris, F. (2022). Wawasan Kebangsaan untuk Kaum Milenial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10823-10828.
- Paryanto, P., Wance, M., Hadi, A., & La Suhu, B. (2022). Kebijakan Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 4(2), 150-164.
- Putera, Roni Ekha, and Tengku Rika Valentina. "Implementasi Program KTP Elektronik (e-KTP) di Daerah Percontohan." *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 27.2 (2011): 193-201.
- Rohman, F. (2018). Pendidikan Wawasan Kebangsaan Dengan Pendekatan Bayani Di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 53-78.
- Runtuwarow, B., Rompas, W., & Laloma, A. (2022). Implementasi Program Pembinaan Wawasan Kebangsaan Bagi Generasi Muda . *Jurnal Administrasi Publik*, 8(118).
- Sudiantini, N. P. A., Asri, I. G. A. S., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Berbasis Tri Hita Karana terhadap Kompetensi Pengetahuan PKn. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 166-173.
- Sulistyan, R. B., Setyobakti, H., & Darmawan, K. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pembentukan Destinasi Wisata dan Usaha Kecil. *Empowerment society*, 2(2), 1-7.
- Tachyudin, M., Cahyono, H., & Utami, P. S. (2020). Penguatan Civic Literasi Dalam Membentuk Wawasan Kebangsaan. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 4(2), 31-39.
- Tampubolon, A., & Darmawan, C. (2016). Fashion Budaya Nasional dalam Konteks Wawasan Kebangsaan: Studi Kasus pada Jember Fashion Carnival. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(1), 19-26.
- Utami, D. P., Melliani, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735-2742.
- Widuseno, I & Sudarsih, S. (2019). Penguatan Wawasan Kebangsaan Sebagai Upaya Pencegahan Paham Radikalisme dan Intoleransi di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Salatiga Kotamadia Salatiga. *Jurnal Hrmoni*, 3(1), 24-28
- Zulfikar, G., & Permady, G. C. (2021). Citra Wawasan Kebangsaan Generasi Muda: suatu kajian terhadap sikap anti radikalisme. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 419-424